

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia sangat ditopang oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berperan penting dalam menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM juga menjadi salah satu motor penggerak ekonomi daerah, khususnya di sektor pengolahan makanan berbasis hasil pertanian lokal. Salah satu produk olahan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah keripik pisang, yang telah menjadi oleh-oleh khas dari Provinsi Lampung.

Namun, di tengah ketatnya persaingan bisnis makanan ringan, pelaku UMKM dituntut untuk terus berinovasi agar mampu bertahan dan memenangkan pasar. Persaingan bukan hanya datang dari sesama produsen lokal, tetapi juga dari produk-produk industri besar dengan varian rasa yang semakin beragam. Oleh karena itu, inovasi produk, khususnya dalam hal pengembangan variasi rasa, menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing UMKM (Arifin, 2022).

UMKM Keripik Pisang Dua Putra yang berlokasi di Desa Kampung Baru, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan salah satu usaha lokal yang mengolah hasil pertanian pisang menjadi keripik. Sejak berdiri pada tahun 2005, usaha ini telah menjadi sumber mata pencaharian keluarga sekaligus mendukung perekonomian desa. Namun, produk yang dihasilkan masih cenderung terbatas pada rasa standar seperti asin dan manis, sehingga menghadapi kesulitan bersaing dengan produsen lain yang menawarkan inovasi rasa lebih variatif, misalnya cokelat, keju, balado, barbeque, hingga matcha (Putra & Widiyanto, 2021).

Fenomena perubahan selera konsumen, terutama generasi muda, yang lebih menyukai camilan dengan cita rasa unik dan modern, menuntut UMKM untuk terus beradaptasi. Inovasi rasa tidak hanya berfungsi memperluas segmen pasar, tetapi juga memperkuat brand image dan meningkatkan loyalitas konsumen (Sari & Rahmawati, 2020). Dengan demikian, strategi

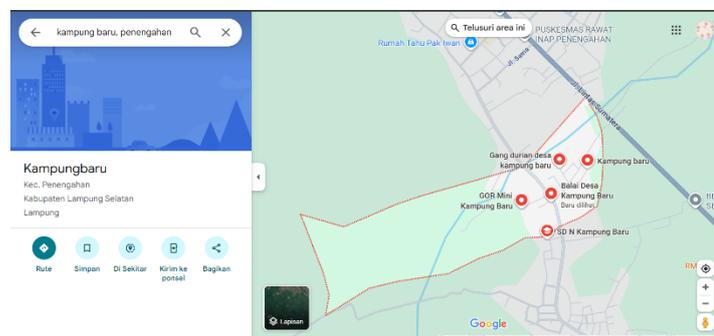
inovasi rasa pada produk keripik pisang diharapkan dapat menjadi langkah nyata bagi UMKM Keripik Pisang Dua Putra untuk meningkatkan daya saingnya di pasar lokal maupun nasional.

Atas dasar permasalahan tersebut, disusunlah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul **“Inovasi Rasa Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada UMKM Keripik Pisang Dua Putra Kampung Baru Penengahan Lampung Selatan”**. Program ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan inovasi produk, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan nilai tambah dari produk yang dihasilkan.

1.1.1. Profil Desa

Desa Kampung Baru merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dengan kode pos 35591. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 1,52 km² dengan jumlah penduduk kurang lebih 946 jiwa dan kepadatan sekitar 600 jiwa per km². Desa ini terbagi menjadi dua dusun dan empat rukun tetangga (RT).

Pemerintahan desa dipimpin oleh Kepala Desa Efendi HF sejak tahun 2013, didukung perangkat desa lainnya. Kantor desa beralamat di Jalan At-Taqwa dan dapat dihubungi melalui telepon 088747910891 atau email pemdeskampbaru@gmail.com.



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Desa Kampung Baru

a. Letak dan Batas Wilayah Desa

Desa Kampung Baru terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung selatan, dengan batas – bata wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Desa Pasuruan dan Desa Ruang Tengah.
- Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Desa Banjarmasin.
- Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Way Kalam.
- Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Desa Banjarmasin.

b. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

- **Jumlah Penduduk**

Jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 946 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 502 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 444 jiwa.

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk 2022

Penduduk Laki - laki	502 Jiwa
Penduduk Perempuan	444 Jiwa
Jumlah Penduduk	946 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	204 KK

- **Tingkat Pendidikan Masyarakat**

Tingkat pendidikan masyarakat di Desa kampung Baru adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Tingkat Pendidikan Masyarakat

Sekolah Dasar / Sederajat	125 Orang
SMP / Sederajat	43 Orang
SMA / Sederajat	35 Orang
Sarjana S1	13 Orang

Tabel 1. 3 Mata Pencaharian Pokok

Pegawai Negeri Sipil	9 Orang
Swasta	29 Orang
Wiraswasta	122 Orang
Petani	41 Orang
Buruh Harian	40 Orang

c. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa Kampung Baru, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

Efendi HF	: Kepala Desa
Dodi Prasetyo	: Sekertaris Desa
Amrullah	: Kepala Urusan Keuangan
Ashar	: Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
Ibrohim	: Kepala Urusan Perencanaan
M Fadulloh	: Kepala Seksi
Pelayanan Herwansyah	: Kepala Seksi
Kesejahteraan Nahri	: Kepala Seksi
Pemerintahan Suprianto AS	: Kadus I
Abdul Akhir	: Kadus II

1.1.2. Profil UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah. Berikut profil UMKM Keripik Pisang Dua Putra:

Nama Usaha	: Keripik Pisang Dua Putra
Nama Pemilik	: Ibu Tuhadjah
Tahun Berdiri	: 2005
Alamat Pemilik Usaha	: Desa Kampung Baru, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana melakukan inovasi rasa pada produk keripik pisang UMKM Keripik Pisang Dua Putra untuk menyesuaikan dengan selera konsumen yang semakin beragam?

2. Bagaimana inovasi rasa dapat menjadi strategi untuk meningkatkan daya saing dan memperluas segmen pasar UMKM Keripik Pisang Dua Putra di tengah persaingan produk sejenis?
3. Bagaimana peran mahasiswa dalam mendampingi pelaku UMKM untuk mengembangkan inovasi rasa sehingga produk lebih variatif dan bernilai tambah?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

1. Untuk membantu UMKM Keripik Pisang Dua Putra dalam melakukan inovasi rasa produk keripik pisang agar lebih bervariasi dan sesuai dengan tren pasar.
2. Untuk meningkatkan daya saing UMKM melalui diversifikasi produk yang mampu menarik konsumen baru dan memperluas segmen pasar.
3. Untuk memberikan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM dalam pengembangan produk sehingga tercipta nilai tambah.

1.3.2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini antara lain:

1. Kegiatan inovasi rasa memberikan pengalaman baru bagi penulis dan pemilik UMKM dalam mengembangkan varian produk keripik pisang yang lebih beragam sesuai dengan tren pasar dan selera konsumen. Melalui program ini, UMKM Keripik Pisang Dua Putra memperoleh wawasan tentang pentingnya diferensiasi produk untuk meningkatkan daya saing.
2. Inovasi varian rasa seperti coklat dan matcha membuka peluang pasar baru, memperkuat citra merek, serta meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen.
3. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan kolaboratif antara mahasiswa, kampus, dan masyarakat melalui praktik langsung yang berorientasi pada pengembangan ekonomi desa berbasis potensi lokal.

1.3.2.1. Manfaat bagi Penulis

Manfaat untuk penulis yang di dapatkan selama melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yaitu :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang serta mengimplementasikan strategi inovasi produk pada UMKM pangan lokal.
2. Meningkatkan keterampilan analisis pasar, komunikasi, dan pendampingan usaha kecil sehingga dapat menjadi bekal dalam dunia kerja maupun wirausaha.

1.3.2.2. Manfaat bagi Kampus

Manfaat untuk kampus yang di dapatkan selama mengadakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Meningkatkan peran kampus dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Memberikan kontribusi nyata kampus dalam mendukung perkembangan UMKM di wilayah pedesaan.

1.3.2.3. Manfaat bagi Pelaku Usaha

Manfaat untuk UMKM yang di dapatkan selama Mahasiswa/i Darmajaya melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Mendapatkan pemahaman baru tentang pentingnya inovasi rasa sebagai strategi untuk menarik konsumen dan memperluas segmen pasar.
2. Memiliki produk dengan varian rasa baru yang lebih kompetitif dibanding pesaing, sehingga meningkatkan peluang penjualan.

1.3.2.4. Manfaat bagi Masyarakat

Manfaat untuk masyarakat yang di dapatkan selama Mahasiswa/i Darmajaya melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Masyarakat Desa Kampung Baru memperoleh pengetahuan tentang pentingnya inovasi dalam mengembangkan produk lokal.
2. Meningkatkan kebanggaan terhadap potensi desa melalui hadirnya

produk keripik pisang yang lebih variatif dan berdaya saing.

3. Membuka peluang bagi terciptanya lapangan kerja baru dan peningkatan ekonomi lokal melalui pengembangan UMKM berbasis inovasi rasa.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Kampung Baru Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Babinsa, dan Karang Taruna Desa Kampung Baru.
- c. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Kampung Baru.
- d. Masyarakat Desa Kampung Baru, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.